

**PELESTARIAN KESENIAN PENCAK MACAN PADA ERA MODERN
DI GRESIK JAWA TIMUR**

ABSTRACT

Putri Afifatim Mufidah

17.02732 / Hospitality

Pencak Macan is a tradition to marry brides who are ancestral heritage and hundreds of years old. It was first introduced and preserved by Mbah Sindujoyo. In this research there are 4 things that become research factor. Among them are the conditions of Pencak Macan art, Community effort, Actors, and Government in developing Pencak Macan art.

In this research the researcher use kualitative method data and information are taken directly, interview, kuesioner, observation, dokumentation, and triangulation.

The result of the research is the art of Pencak Macan able to survive until now, because in the process of development, both Community, Actors and Government very active role. Involving the art of Pencak Macan in various events such as weddings, district events, as well as youth who continue to socialize the truth of the philosophy of the Pencak Macan.

Keyword : Pencak Macan, cultural heritag, Gresik

Putri Afifatim Mufidah

17.02732 / Hospitality

Pencak Macan adalah sebuah tradisi untuk mengarak pengantin yang merupakan warisan leluhur dan berusia ratusan tahun. Yang pertama kali dikenalkan dan dilestarikan Mbah Sindujoyo. Dalam penelitian ini terdapat 4 hal yang menjadi faktor penelitian. Diantaranya adalah kondisi kesenian Pencak Macan, upaya Masyarakat, Pelaku, dan Pemerintah dalam pengembangan kesenian Pencak Macan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara pengumpulan data yaitu wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian adalah kesenian Pencak Macan mampu bertahan hingga saat ini, dikarenakan dalam proses pengembangannya, baik Masyarakat, Pelaku serta Pemerintah sangat berperan aktif. Melibatkan kesenian Pencak Macan dalam berbagai acara seperti pernikahan, event kabupaten, juga pemuda yang terus mensosialisasikan kebenaran dari filosofi Pencak Macan tersebut.

Kata Kunci : Pencak Macan, Warisan Budaya, Gresik.